

Manajemen Ekstrakurikuler Musik Islami Di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan Dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong

Oleh:

Abdul Muid

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Indonesia

Email: abuyamuid@gmail.com

Abstract

Islamic music extracurricular activities (hadrah) in the learning environment play a crucial role in providing direct experience. Students actively participate and allocate sufficient time outside regular class hours, allowing education to be more accommodating through extracurricular activities. Therefore, proper management is necessary to ensure that Islamic music extracurricular activities (hadrah) run smoothly. Based on this premise, four main issues are analyzed in this study: First, how is the planning of Islamic music extracurricular activities at SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan and SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong? Second, how is the organization of Islamic music extracurricular activities at these schools? Third, how is the implementation of Islamic music extracurricular activities at these schools? Fourth, how is the evaluation of Islamic music extracurricular activities at these schools?. This research adopts a qualitative approach with a descriptive research type. Data sources were obtained through interviews, observations, and documentation. The type of interview used was structured interviews, while non-participant observation was employed for observation. The research findings are as follows: (1) The planning of hadrah extracurricular activities at SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan and SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong is conducted at the beginning of the academic year through meetings or discussions. (2) The organization of hadrah extracurricular activities involves determining responsibilities and identifying the necessary facilities and infrastructure. (3) The implementation of hadrah extracurricular activities begins with an introduction during the school orientation period (MPLS) for new students and the establishment of an organizational structure for the extracurricular activities. (4) The evaluation of hadrah extracurricular activities is carried out through meetings to assess and review the activities.

Keywords: Management, Extracurricular, Islamic Music

A. Pendahuluan

Pembelajaran bukan hanya sekedar cara untuk memberikan informasi kepada siswa, namun lebih dari itu, mendidik kemampuan yang bertujuan untuk membina setiap kemampuan yang digerakkan oleh siswa dan untuk membentuk karakter abadi yang menjadikan mereka manusia seutuhnya, khususnya orang yang mempunyai informasi, kemampuan, etika, akhlak dan kebebasan serta menjaga nilai-nilai karakter atau akhlakul karimah. Pembelajaran ketat dilakukan dengan menitikberatkan pada model dan penyesuaian terhadap etika terhormat dan pengalaman pembelajaran ketat. Pembelajaran sekolah ketat diwujudkan dengan menggunakan berbagai sumber dan media pembelajaran

yang dapat memacu tercapainya tujuan pelatihan ketat dan dibantu melalui latihan ekstrakurikuler.¹

Ekstrakurikuler merupakan penerapan latihan yang diperuntukan buat menghasilkan salah satu cabang ilmu yang diminati siswa, semacam game, ekspresi, bermacam tipe keahlian serta eksplorasi di luar jam kelas resmi. Kemajuan aktivitas ekstrakurikuler sangat berarti untuk kemajuan lembaga madrasah. Aktivitas ekstrakurikuler, berbeda dengan aktivitas yang dituangkan secara eksplisit dalam kurikulum, lebih mengandalkan inisiatif sekolah. Oleh karena itu, latihan ekstrakurikuler merupakan latihan instruktif yang dituntaskan pada jam pelajaran eksternal, yang materinya tidak tercantum dalam penggambaran keahlian berarti ataupun agenda mata pelajaran kurikuler. Aktivitas ini dicoba baik di dalam ataupun di luar madrasah dengan tujuan buat tingkatkan pengetahuan dan uraian siswa guna menolong mereka menggapai tujuan pembelajaran.²

Keberadaan musik Islami secara umum tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan musik Islami dalam segala bentuknya yang terdapat di berbagai bangsa, termasuk Indonesia. Hal ini karena substansi Islam, sebagai variabel yang konsisten dalam musik Islam di seluruh dunia, tersebar luas. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu mempertimbangkan berbagai muatan budaya lokal sebagai variabel independen dari suatu negara ke negara lain. Musik Islami, baik klasik, konvensional maupun tradisional, lahir bersamaan dengan masuknya Islam dan mencapai puncak kejayaannya selama sisa abad ke-15, ketika masa kejayaan Islam berakhir sekitar waktu itu.³

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di lembaga pembelajaran resmi merupakan pembelajaran agama Islam. Tetapi bukan berarti lembaga pembelajaran nonformal serta informal tidak mengarahkan agama. Siswa diharapkan mendapatkan uraian yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip agama yang dipelajarinya lewat integrasi pembelajaran agama resmi serta informal dalam bermacam keadaan. Proses pendidikan yang berlangsung terus silih menunjang satu sama lain dengan metode ini. Bahasa buat pembelajaran agama Islam hendak jadi topik utama postingan ini. Dikala ini, tenaga pengajar dituntut buat sanggup memakai bermacam media yang lebih interaktif dalam rangka melakukan proses pendidikan agama Islam. Tujuannya adalah untuk menggugah minat siswa dalam belajar. Tumbuhnya lagu-lagu religi Islami menjadi faktor

¹ Ahmad Faruq Al Fatah, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 1.

² Ibid, hlm. 3.

³ Andre Indrawan, "Musik Di Dunia Islam Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis," (Jurnal Kajian Seni Budaya Islam Volume 1 No. 1, 2012), 3.

lain yang membantu terselenggaranya pendidikan. Beberapa musisi mengingat komponen pengajaran dari bait-bait lagu yang mereka buat. Hal ini diwakili oleh beberapa pokok melodi tegas yang dilantunkan, misalnya perintah menjaga dan menjalankan pokok-pokok keyakinan dengan baik (syahadat, doa, zakat, puasa dan haji), memuji Allah SWT dan Muhammad SAW, meletakkan tali kekeluargaan. dengan teman seiman, saling membantu, belajar Islam. ,, dll. Banyak lagu dengan subjek ketat dipromosikan melalui media rekaman atau komunikasi luas, dan beberapa dibawakan secara langsung dalam latihan yang berbeda. Tata cara pertunjukannya juga diubah, seperti pertunjukan, harmoni tiga bagian dua bagian, pengumpulan vokal, band, dan bahkan akapela. Dari ayat-ayat yang terkandung dalam melodi dengan klasifikasi dan topik inilah yang dimasukkan sifat-sifat dalam agama Islam. Akibat keadaan itu, makna istilah “syiar” dalam teks lagu pendidikan muncul dalam puisi.⁴

Harus ada manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler musik Islami ketika dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan program, penting untuk mengawasi kegiatan ekstrakurikuler musik Islami. Kegiatan pokok, khususnya persiapan, merupakan tahapan mendasar dan penting dalam melaksanakan suatu program. Supaya program musik Islami ini bisa dikoordinasikan dengan sumber energi manusia yang profesional hingga dibutuhkan pengorganisasian. Eksekusi dalam program musik Islami ini ialah gerakan sentral yang terletak pada latihan eksekusi di lapangan. Implementasi program ini diharapkan bisa berjalan berdasarkan dengan tujuan yang diharapkan . Tahap terakhir adalah penilaian, setelah terjadi interaksi pelaksanaan maka diadakan tindakan penilaian, lebih spesifiknya melihat sejauh mana penyelenggaraan ekstrakurikuler Musik Islami sudah efektif.

Lembaga Pendidikan yang dijadikan rujukan dalam pengembangan manajemen music islami ini merupakan SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan serta SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong, kedua sekolah tersebut dikatakan sukses dalam pengembangan kemampuan siswa dalam bidang musik islami serta prestasi siswa di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong sudah yang paling disukai. Banyaknya masyarakat yang mengandalkan kedua sekolah ini untuk mengisi acara hajatan menunjukkan hal tersebut dan banyaknya siswa yang lebih tertarik atau berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler musik islami (hadrah). Keberhasilan SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang ekstarkurikuler hadrah, tentu saja hal tersebut

⁴ Ikhsanti Hannum, “Seni Musik Dalam Kontek Pendidikan Islam,” (Jurnal Talenta Publisher Volume 5 No. 2, 2022), 2.

tidak lepas dari perkembangan sekolah yang dijalankan para pengelola di dalamnya, khususnya administrasi ekstrakurikuler dalam melayani siswa untuk meningkatkan potensinya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti membutuhkan observasi yang lengkap supaya bisa menggambarkan keadaan sesungguhnya secara akurat, hingga peneliti memakai metodologi kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif menciptakan data yang menawan dalam wujud perkata yang tersusun ataupun diungkapkan dari orang serta metode berperilaku yang jelas.⁵

Jenis penelitian yang dipakai merupakan jenis deskriptif, ialah jenis penelitian yang kerap digunakan untuk menganalisis peristiwa ataupun fenomena sosial secara universal dalam penelitian kualitatif. Jenis penelitian deskriptif ini bermaksud untuk menguraikan sesuatu fenomena yang terjalin dikala ini sesuai dengan peristiwa di lapangan secara lebih terperinci.⁶

Alasan peneliti menggunakan penelitian semacam ini adalah karena peneliti ingin memaparkan dan menyajikan data atau gambaran mengenai Manajemen Ekstarkurikuler Musik Islami Di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong.

B. Pembahasan

1. Kajian Teori

a. Manajemen

Makna kata dari manajemen ialah berasal dari kata *to manage* yang mempunyai makna mengelola. Dimana pengelolaan tersebut ialah dicoba lewat sesuatu proses yang bersumber pada urutan serta pula guna dari manajemen itu sendiri. Manajemen merupakan pengelolaan sumber energi sekolah ataupun organisasi yang sistematis serta berbasis proses, semacam manusia, duit, tata cara, bahan, mesin, serta pemasaran.⁷

b. Ekstrakurikuler

1) Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler seringkali digunakan sebagai cara untuk membantu siswa berpartisipasi dalam kegiatan di luar kelas yang ingin mereka lakukan atau yang berhubungan dengan minat mereka. Lewat pengarahan serta

⁵ Zuchri Abdusamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 23.

⁶ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 11.

⁷ Ahmad Faruq Al Fatah, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 17.

persiapan pendidik bisa membagikan khasiat positif terhadap aktivitas ekstrakurikuler yang diiringi siswa. Diharapkan siswa bisa meningkatkan kemampuan, atensi, serta bakatnya lewat aktivitas ekstrakurikuler yang diminatinya. Latihan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat tambahan sebagai Contoh dalam latihan ekstrakurikuler, dimana latihan ekstrakurikuler adalah latihan yang dilakukan oleh sekolah secara terkoordinasi, jelas dan sengaja direncanakan yang merupakan program pokok selama mengajar siswa. Penyelenggaraan aktivitas ekstrakurikuler pada satuan pembelajaran wajib sanggup tingkatan keahlian psikomotorik, kognitif, serta afektif siswa. Minat serta bakat siswa harus dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler demi kepentingan pertumbuhan pribadi dan pertumbuhan secara menyeluruh.⁸

2) Tujuan Ekstrakurikuler

Dari sudut pandang ini, bisa dikatakan kalau program aktivitas ekstrakurikuler bertujuan buat memperdalam dana guna memperluas pengetahuan siswa, memahami keterkaitan bermacam mata pelajaran, menyalurkan bakat serta atensi, dan menyempurnakan upaya pengembangan individu seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan setidaknya mampu menumbuhkembangkan bakat siswa di samping menumbuhkembangkan minat dan bakatnya. Dengan berlagak dinamis dalam aktivitas ekstrakurikuler, mereka secara natural sudah membentuk pertemuan- pertemuan kecil di mana korespondensi hendak terjalin antara individu- individu mereka serta pada dikala yang sama mereka bisa belajar gimana mengendalikan tiap aktivitas ekstrakurikuler. Bermacam tipe aktivitas ekstrakurikuler, baik perorangan ataupun kelompok, diyakini bisa membuahkan prestasi yang baik, baik di area sekolah ataupun di luar sekolah.⁹

c. Musik Islami

1) Pengertian Musik Islami

Musik adalah salah satu jenis transmisi sosial yang paling lama terjadi dan dilacak dalam struktur berbeda di setiap budaya setelah beberapa waktu. Musik adalah hasil dari keyakinan suatu budaya, teknologi, norma sosial, dan psikologi. Sejak awal musik telah dipandang sebagai pernyataan perkembangan, tekanan,

⁸ Asri Arumsari, "Manajemen Ekstrakurikuler Rohis Di SMA Palembang" (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 2 No. 1, 2020), 6.

⁹ Tri Nurdianto, "Studi Tentang Pembinaan Akhlak Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Pertama SMP 17 1 Pagelaran" (Thesis: UIN Raden Intan Lampung, 2017), 19.

pribadi manusia, karakter, keagungan, keyakinan yang teguh, dan keadaan sosial. Namun pendapat mayoritas adalah musik dianggap sebagai ekspresi emosi.¹⁰

Seni musik sudah diketahui semenjak manusia terdapat di muka bumi ini, serta terus tumbuh cocok dengan pertumbuhan era. Revisi dalam perihal peralatan, instrumen, rencana game pula tumbuh cocok dengan dorongan pengetahuan manusia tentang musik itu sendiri. Secara universal, musik memiliki satu tujuan, ialah buat membagikan hiburan untuk segala orang serta pula jadi mekanisme data untuk bermacam kelompok. Alhasil, lirik lagu diubah agar sesuai dengan orang yang menyampaikan pesan.¹¹

2) Jenis-Jenis Musik Islami

a) Orkes Gambus

Orkes gambus adalah seni musik yang terdiri dari sebagian perlengkapan musik, misalnya gambus, piol(biola), gitar elektrik, bas elektrik, marquis(rebana), serta gendang ketipung. Musik hiburan yang diketahui dengan nama orkes gambus ini kerap dimainkan pada kegiatan perkawinan, perayaan halal bihalal, serta acara ulang tahun desa.¹² Isi puisi atau lirik setiap bait musik gambus ini membawa ajaran kebaikan dan ajaran Tuhan sesuai dengan ajaran agama. Puisi tersebut membahas tentang kebesaran Allah SWT, Rasul-Nya, seruan untuk beramal shaleh dan mengikuti jalan Allah swt, serta nasehat guna menjajaki perintah Allah swt serta menghindari larangannya. Dengan demikian, tipe musik ini bisa memunculkan sensasi harmoni serta ketenangan untuk orang yang mendengarkannya.¹³

b) Nasyid

Munawir mengartikan nasyid sebagai senandung atau nyanyian, dan kata itu sendiri berasal dari bahasa Arab. Nasyid berasal dari kata Yunani *nasyd*, yang berarti hime. Oleh karena itu, makna asli nasyid adalah nyanyian puji-pujian, dalam hal ini pujian bagi Allah swt, pujian bagi Rasulullah saw, pujian bagi para sahabatnya, dan pujian bagi keluhuran syariat Islam. Nasyid merupakan salah satu ekspresi seni dalam Islam yang masih bertahan hingga saat ini dan sering

¹⁰ Rinanda Rizky Amalia Shaleha', "Do Re Mi: Psikologi, Musik, dan Budaya" (Jurnal Buletin Psikologi Volume 27 No. 1, 2019) 3.

¹¹ Sholeh Fikri, "Seni Musik Dalam Perspektif Islam" (Jurnal Studi Multidis Pliner Volume 1 No. 2, 2014), 2.

¹² Fathan Maheswara, "Grup Orkes Gambus Dian Utama Di Pekon Padang Dlaom, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat" (Naskah Publikasi: Isntitut Seni Indonesia Yogyakarta, 2020), 1.

¹³ Imran Abdoel Gani, "Dekulturasi Bentuk Seni Pertunjukan Orkes Gambus Di Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat" (Jurnal Seni Musik Volume 8 No. 1, 2019),. 2.

digunakan untuk mengucapkan syukur dengan memanjatkan puji-pujian kepada Allah swt yang dikemas dalam bentuk musik. Hal ini menandakan bahwa musik nasyid dapat digunakan untuk mengemas tindakan mengungkapkan rasa syukur. Sebenarnya nasyid sudah ada sejak awal Islam, namun kata *nasyid* masih menjadi misteri pada saat itu. Seiring dengan berkembangnya agama Islam, terciptalah semacam lagu yang menambah kekayaan rejeki Islam. Puisi dikalangan sahabatnya tidak di patahkan semangat oleh Rasulullah sendiri saat itu.

c) Marawis

Marawis merupakan salah satu jenis musik perkusi yang banyak mengandung unsur religi di dalamnya. disajikan dengan doa atau pujian kepada Rasulullah saw dan Allah swt. Marawis bisa dimainkan pada hari- hari besar Islam semacam Isra Miraj serta Maulid Nabi di Yaman. Acara- acara besar yang lain serta hari raya tertentu semacam acara perkawinan, khitanan, serta lain- lain. Selain sebagai bentuk perayaan, marawis juga dimainkan untuk menunjukkan rasa hormat terhadap tamu besar yang datang. Marawis merupakan suatu perkumpulan, sebagian besar terdiri dari dekat 10 ataupun sampai 20 orang.¹⁴

2. Hasil Penelitian

a. Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler Musik Islami Di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong.

Setiap kegiatan yang perlu dilakukan memerlukan perencanaan yang matang. Tanpa persiapan yang matang, jelas aktivitas yang hendak dicoba tidak hendak berjalan cocok harapan dalam menggapai tujuan yang di idamkan. Mirip dengan sebuah bangunan, struktur yang kuat akan dibangun di atas fondasi yang kokoh.¹⁵ Sesuai dengan pemaparan teori diatas Adapun beberapa langkah yang dilakukan oleh SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah sejati Camplong yaitu dimana kedua sekolah tersebut melakukan rapat untuk mendiskusikan masalah perencanaan manajemen ekstrakurikuler, dimana hal-hal yang yang perlu direncanakan dalam diskusi atau rapat tersebut yaitu meliputi partisipan kegiatan, guru pembina, sasaran yang mau dicapai dalam diadakannya program kegiatan ekstrakurikuler musik islami hadrah tersebut, sarana dan prasarana, dana dan juga

¹⁴ Fitria Budi Handayani, "Marawis Sebagai Media Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Candirejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 30.

¹⁵ Adi Putra Wijaya, *Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo*, (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 33.

adanya jadwal kegiatan untuk setiap ekstrakurikuler agar tidak terjadi bentrok atau kesamaan hari dalam kegiatan ekstrakurikuler satu dengan yang lainnya.

Ditemukan adanya kesesuaian antara teori dan data yang ada pada perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong. Di kedua sekolah tersebut, langkah- langkah yang dijalani pada sesi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah merupakan proses yang rasional dan sistematis untuk mencari cara mencapai tujuan dengan memperkirakan peluang yang ada.

Perencanaan mencakup penentuan tujuan praktis dan bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai. Sebuah rencana tidak dapat ada tanpa tujuan, sebab tujuan merupakan suatu yang wajib dicapai, hingga butuh ditetapkan gimana metode mencapainya.¹⁶ Teori tersebut sejalan dengan yang dilakukan oleh SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong dimana kedua sekolah tersebut pada awal tahun selalu mengadakan pertemuan sebagai salah satu upaya dalam penataan program kegiatan mulai dari tujuan kegiatan hingga dengan bermacam strategi dalam menggapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Mengacu pada jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong masing-masing terdiri dari lima kegiatan ekstrakurikuler. Untuk SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan jenis kegiatannya tersiri dari ; Hadrah, kumputer, Drum band dan juga Pramuka. Sedangkan untuk SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong untuk jenis kegiatannya terdiri dari; Multimedia Group, Futsal, Pencak silat, Hadrah dan juga Drum band.

Jenis kegiatan yang bersifat wajib di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan hanya pramuka saja sedangkan yang lainnya bersifat pilihan. Dan untuk SMKS Nurul Salafiah sejati Camplong semua kegiatan ekstrakurikuler bersifat pilihan tidak ada yang bersifat wajib. Berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong yaitu hasil dari penyeleksian potensi minat dan bakat siswa setiap tahunnya.

b. Pengorganisasian Manajemen Ekstrakurikuler Musik Islami Di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong

Pengorganisasian (*organization*) ialah sesuatu tata cara menyatukan orang-orang serta membagi mereka ke dalam tugas- tugas yang direncanakan sesuai dengan keahlian serta kemampuannya. Pengorganisasian pula bisa dimaksud selaku totalitas

¹⁶ Ibid, hlm. 88.

proses memilah serta mengkategorikan orang-orang dan sediakan infrastruktur yang membolehkan mereka menggapai tujuan organisasi.¹⁷ Pengorganisasian ialah sesuatu metode pengaturan pekerjaan serta pengalokasian pekerjaan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan pengorganisasian itu bisa diacapai secara efisien serta efektif. Salah satu prinsip dalam pengorganisasian merupakan terbaginya seluruh tugas dalam bermacam faktor organisasi secara proposional.¹⁸

Setelah menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler dan juga sudah dikelompokkan sesuai dengan bidang maupun sifatnya di dalam tahap perencanaan. Oleh karena itu, bagian terpenting dalam tahap pengorganisasian adalah mencari tahu siapa saja yang akan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Sejalan dengan hasil wawancara yang dijalani peneliti bahwa semua orang di SMK Nurul Ulum Mangar Tlanakan atau SMK Nurul Salafiah Sejati Camplong, mulai dari kepala sekolah hingga guru, juga terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Setiap pendidik atau tenaga kependidikan juga bertanggung jawab mengawasi setiap dan seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan. Teori ini sejalan dengan apa yang dijalani di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan di SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong, dimana pengorganisasian untuk kegiatan ekstrakurikuler musik islami di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong sudah menerapkan manajemen yang tepat dan juga sudah melibatkan personil untuk melaksanakan tugasnya masing-masing agar tidak terjadi betrok dalam pelaksanaan dan juga pelaporannya. Bukan hanya untuk ekstrakurikuler hadrah saja yang dilakukan pengorganisasian manajemen akan tetapi seluruh ekstrakurikuler yang ada di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong, semua dibagi masing-masing dimulai dari segi sarana-prasarana yang digunakan dan juga siapa yang dipilih sebagai penanggung jawab atau Pembina pada masing-masing ekstrakurikuler tersebut.

Ada pula tugas kepala sekolah menimpa siapa saja yang melaksanakan aktivitas ekstrakurikuler, perihal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oteng Sutisna mengenai standar aktivitas ekstrakurikuler, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oteng Sutisna mengenai standar kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu standar menyatakan bahwa semua siswa, pendidik dan staf manajerial harus mengambil bagian

¹⁷ Adi Putra Wijaya, "Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo" (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 37

¹⁸ Al Muarif, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 4 Bukittinggi" (Jurnal Manajemen Pendidikan Ilam, 2014), 9.

dalam upaya untuk mengerjakan program ekstrakurikuler.¹⁹ Hal ini sesuai dengan informasi yang diperoleh di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan di SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong yang mana seluruh guru dan juga tenaga pengajar bertugas sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler di Lembaga tersebut. Secara umum tahapan yang dicoba di kedua sekolah tersebut telah cocok dengan teori langkah- langkah manajemen pada proses pengorganisasian.

c. Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler Musik Islami Di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong

Pelaksanaan atau penggerakan merupakan suatu tindakan pemimpin yang menggerakkan sebuah organisasi agar dapat berjalan sesuai dengan agenda yang telah disusun.²⁰ Begitu pula dengan data yang diperoleh peneliti di lapangan ialah menimpa penerapan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan di SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong, setelah di analisis dapat terlihat adanya kesamaan dengan teori diatas. Hal tersebut tentunya dapat dilihat dari tahap pelaksanaan atau penggerakan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan di SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong yang menunjukkan bahwa pelaksanaan ialah guna manajemen yang sangat berarti. Karena dengan terdapatnya penerapan ini hingga rencana yang disusun bisa terlaksana dengan baik.

Untuk pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler musik islami yaitu hadrah di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong diawali dengan pelaksanaan MPLS (Masa Perkenalan Lingkungan Sekolah), dimana hal tersebut bertujuan untuk mensosialisasikan atau memperkenalkan musik hadrah sebagai ekstrakurikuler yang ada di kedua sekolah tersebut kepada para peserta didik baru agar tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler musik islami yaitu hadrah yang sudah atau telah diprogramkan oleh sekolah. Selain untuk pelaksanaan manajemen dibentuklah atau dibuatlah jadwal ekstrakurikuler yang ada di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan di SMKS Nurus Salafiah sejati Camplong, agar tidak terjadi kesamaan hari dalam kegiatan ekstrakurikuler dimasing-masing sekolah. Adapun daftar susunan pengurus untuk ekstrakurikuler hadrah baik di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan maupun SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong yang tertulis pada paparan data.

¹⁹ Adi Putra Wijaya, "Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo " (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 100.

²⁰ Dewi Ariani, "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka" (Manajer Pendidikan: Volume 9 No. 1), 6.

d. Evaluasi Manajemen Ekstrakurikuler Musik Islami Di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dapat memberikan kontribusi nilai yang luar biasa terhadap pemahaman dan juga dapat membantu dalam mengembangkan lebih lanjut pelaksanaan dan kemajuan strategi. Artinya, kegiatan evaluasi dapat menentukan apakah pelaksanaan suatu program telah sesuai dengan sasaran pokoknya, yang kemudian menjadi tolak ukur apakah suatu strategi atau gerakan dapat dianggap benar-benar layak untuk dilanjutkan atau tidak.²¹

Tahap evaluasi merupakan langkah selanjutnya sehabis sesi pelaksanaan aktivitas ekstrakurikuler. Karena, sesi evaluasi penting dilakukan guna melihat seberapa baik segala sesuatu yang direncanakan telah terlaksana. Tahapan penilaian pada SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong merupakan suatu bentuk pengawasan yang dijalani oleh sekolah yang digunakan guna mengukur ataupun berikan nilai terhadap akibat dari pencapaian yang sudah dijalani. Selain itu, hal ini dapat dicapai dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan standar yang sudah ditetapkan.²²

Untuk evaluasi manajemen di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong adanya persamaan dari kedua sekolah dalam hal tersebut, kepala sekolah dari kedua sekolah tersebut sudah melaksanakan atau melakukan evaluasi kegiatan hadrah melalui rapat evaluasi yang diadakan pada akhir semester. Adanya evaluasi dalam ekstrakurikuler hadrah yaitu untuk mengetahui seberapa baik segala sesuatu yang direncanakan telah terlaksana serta pula prestasi apa saja yang telah diraih dan itu sudah dibuktikan dimana kedua sekolah tersebut dalam hal seni hadrah banyak orang-orang atau masyarakat yang mengundang mereka untuk mengisi acara yang dilakukan oleh masyarakat.

C. Penutup

Manajemen ekstrakurikuler musik Islami, khususnya hadrah, di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong telah diterapkan secara sistematis dengan mengacu pada prinsip-prinsip manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, kedua sekolah telah mengadakan rapat secara rutin untuk merumuskan strategi pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah. Beberapa aspek yang diperhatikan dalam perencanaan mencakup penentuan

²¹ Dewi Ariani, "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka" (Manajer Pendidikan: Volume 9 No. 1), 7.

²² Adi Putra Wijaya, "Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo" (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 113.

partisipasi, pemilihan guru pembina, penyusunan tujuan kegiatan, serta penyediaan sarana dan prasarana. Selain itu, pengaturan jadwal dilakukan agar tidak terjadi bentrok antar kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan yang matang ini menunjukkan kesesuaian dengan teori manajemen yang menyatakan bahwa setiap program harus memiliki tujuan yang jelas serta strategi pencapaiannya.

Dalam tahap pengorganisasian, kedua sekolah membagi tugas secara proporsional kepada kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya untuk memastikan kelancaran program. Setiap ekstrakurikuler memiliki pembina yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan, termasuk penyediaan sarana-prasarana dan pengawasan pelaksanaan. Dengan adanya pengorganisasian yang baik, kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa organisasi yang baik melibatkan semua elemen sekolah dalam mencapai tujuan. Pada tahap pelaksanaan, kedua sekolah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler hadrah melalui berbagai tahapan, salah satunya adalah pengenalan kegiatan kepada peserta didik baru saat MPLS.

Selain itu, pembentukan jadwal yang terstruktur turut mendukung kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler ini. Kegiatan hadrah juga berhasil menarik minat siswa dan berkembang menjadi salah satu kegiatan unggulan di sekolah, sebagaimana dibuktikan dengan seringnya mereka diundang untuk mengisi acara masyarakat. Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala melalui rapat evaluasi yang diadakan pada akhir semester. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kegiatan ekstrakurikuler hadrah serta menilai pencapaian yang telah diraih. Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya dilihat dari partisipasi siswa tetapi juga dari prestasi yang diraih, seperti undangan untuk tampil dalam berbagai acara masyarakat. Dengan adanya evaluasi yang rutin, sekolah dapat terus meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler hadrah dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman. Secara keseluruhan, manajemen ekstrakurikuler musik Islami di kedua sekolah ini telah berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang sistematis. Dengan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang efektif, serta evaluasi yang berkelanjutan, ekstrakurikuler hadrah tidak hanya menjadi wadah pengembangan bakat siswa tetapi juga berkontribusi dalam melestarikan budaya musik Islami di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Referensi

- Abdoel Gani, Imran. *Dekulturasi Bentuk Seni Pertunjukan Orkes Gambus Di Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat*. Jurnal Seni Musik Volume 8 No. 1. 2019.
- Abdusamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press. 2021.
- Al Fatah, Ahmad Faruq. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2022.
- Ariani, Dewi. *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka*. Manajer Pendidikan: Volume 9 No. 1.
- Arumsari, Asri. *Manajemen Ekstrakurikuler Rohis Di SMA Palembang*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 2 No. 1. 2020.
- Budi Handayani, Fitria. *Marawis Sebagai Media Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Candirejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020.
- Fikri, Sholeh. *Seni Musik Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Studi Multidis Pliner Volume 1 No. 2. 2014.
- Hannum, Ikhsanti. *Seni Musik Dalam Konteks Pendidikan Islam*. Jurnal Talenta Publisher Volume 5 No. 2. 2022.
- Indrawan, Andre. *Musik Di Dunia Islam Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis*. Jurnal Kajian Seni Budaya Islam Volume 1 No. 1. 2012
- Maheswara, Fathan. *Grup Orkes Gambus Dian Utama Di Pekon Padang Dlaom, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat*. Naskah Publikasi: Isntitut Seni Indonesia Yogyakarta. 2020.
- Muarif, Al *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 4 Bukittingi*. Jurnal Manajemen Pendidikan Ilam. 2014.
- Nurdianto, Tri. *Studi Tentang Pembinaan Akhlak Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Pertama SMP 17 1 Pagelara*. Thesis: UIN Raden Intan Lampung. 2017.
- Rizky Amalia Shaleha', Rinanda. *Do Re Mi: Psikologi, Musik, dan Budaya*. Jurnal Buletin Psikologi Volume 27 No. 1. 2019.
- Sodik, Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Wijaya, Adi Putra. *Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo*. Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo. 2020.